

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti memakai pendekatan ini karena data yang akan dikaji serta dihasilkan merupakan deskriptif, berbentuk perkata tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta sikap yang bisa diamati. Pendekatan ini ditunjukkan pada latar serta orang secara utuh. Jadi, dalam perihal ini tidak diperkenankan mengisolasi orang ataupun organisasi kedalam variabel ataupun hipotesis, namun butuh memandangnya bagaikan bahan dari suatu keutuhan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ialah penelitiann yang menempatkan suatu objek yang diteliti sebagai kasus. Menurut Creswell menyebut metode penelitian studi kasus sebagai salah satu strategi penelitian kualitatif. Kebutuhan terhadap penelitian studi kasus dikarenakan adanya keinginan dan tujuan peneliti untuk mengungkapkan secara terperinci menyeluruh terhadap objek yang diteliti. Pendapat lain dari Yin yang menjelaskan objek yang diangkat sebagai kasus bersifat kontemporer, yaitu sedang berlangsung atau telah berlangsung tetapi masih menyisakan dampak dan pengaruh yang luas, kuat atau khusus pada saat penelitian dilakukan¹

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 115-116

Oleh karena itu, peneliti hendak mengkaji serta menjabarkan hasil yang telah diperoleh dari SDI Pojok 2 yang berkaitan tentang Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa kelas 1.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh sebuah data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti turun ke lapangan dengan melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.² Dengan hal ini peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Dengan hal ini dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas 1A SDI Pojok 2 yang beralamat di Kelurahan Pojok, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Sekolah ini berstatus swasta. Kemampuan membaca siswa kelas IA masih terbilang kurang. Selain itu upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca sangat menarik,

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 223

yaitu memberikan waktu khusus setiap bagi siswa yang masih belum bisa membaca. Hal ini untuk menggali dan menemukan data-data yang diperlukan.

1. Identitas Sekolah

| | |
|--------------------|---------------------------|
| Nama Sekolah | : SD ISLAM POJOK 2 |
| NPSN | : 20534420 |
| Akreditasi | : B |
| Yayasan | : NIDZAMIYAH ABDUL SYUKUR |
| Alamat | : Jl. Rinjani |
| Kode Pos | : 64115 |
| Desa/Kelurahan | : Pojok |
| Kecamatan/Kota | : Kec. Mojoroto |
| Kab.-Kota | : Kota Kediri |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Status Sekolah | : Swasta |
| Jenjang Pendidikan | : SD |

2. Profil SDI Pojok 2 Mojoroto

SD Islam Pojok 2 Mojoroto Kota Kediri berdiri pada tahun 1956 dan merupakan Sekolah Dasar yang memberikan fasilitas pendidikan yang sesuai untuk siswanya dengan mengedepankan nilai-nilai ajaran Islam dalam membentuk karakter yang Islami sehingga menjadi generasi insan kamil, cerdas, kreatif,, dan mandiri.

3. Visi Misi SDI Pojok 2 Mojoroto

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan unggul dengan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai basis pengembangan siswa dalam membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan mandiri.

b. Misi

- 1) Membangun karakter dan perilaku Islami dalam seluruh aspek kehidupan siswa dan elemen sekolah yang lain (aspek SQ)
- 2) Mengembangkan bakat dan potensi di bidang akademik dan penguasaan teknologi (aspek IQ)³

D. Data dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai informasi yang didengar, dirasa, diamati, dan dipikirkan peneliti dari sumber data dilokasi peneliti. Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh.⁴ Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh seseorang saat melakukan penelitian lapangan dan mencari seorang narasumber ataupun informan untuk menggali data atau informasi

³ Wawancara, Siti Asyrafah Rohmah, Kepala Sekolah, Mojoroto, Kediri, 4 April 2022

⁴ Suharismi Arikuto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129

mengenai objek yang diteliti.⁵ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

Informan merupakan seseorang yang memahami serta menguasai informasi data penelitian dan bertugas mewawancarai informan untuk memperoleh informasi.⁶

Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, wali kelas, dan siswa, di SDI Pojok 2 Mojoroto Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari kepustakaan yang berupa data dan dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber-sumber seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, kamus, website sekolah dan lain sebagainya sebagai peengkap data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil sekolah dan foto kegiatan saat bimbingan membaca.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus . Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan/ucapan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁷ pengumpulan data menggunakan tiga teknik.

⁵Agus Setiawan, *Metodologi Desain*, (Yogyakarta: Artex, 2018), 40

⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: kencana, 2010), 108

⁷Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa, gejala atau kejadian yang sedang diteliti.⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang runtut atau terstruktur dengan memakai pedoman instrumen pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti: Kepala Sekolah, wali kelas 1A, dan siswa. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui mengapa siswa kelas IA masih ada yang belum bisa membaca dan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan bentuk pertanyaan dalam wawancara bersifat terbuka.

2. Teknik Observasi

Observasi atau yang sering dikenal dengan pengamatan merupakan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan lain sebagainya. Teknik observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antara manusia dan juga dapat

⁸Choid Narbuko Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 83

berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman anggota dalam berorganisasi.⁹

Dengan observasi penelitian akan mendapatkan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata dan tidak diucapkan pada saat wawancara.¹⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke SDI Pojok 2 Mojojoto untuk mendapatkan informasi yang belum didapat pada waktu wawancara, yaitu kegiatan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang latar belakang objek penelitian. Dokumentasi merupakan pencarian sumber informasi data mengenai sesuatu baik berupa buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹¹

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data, seperti absensi siswa, buku yang digunakan guru, dan foto kegiatan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencarian sebuah data dengan menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal itu memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud adalah kamera, telepon genggam untuk merekam, pensil,

⁹J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010), 112-113

¹⁰Sugiyono *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta 2008), 66-67

¹¹Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), 74

pulpen, dan buku. Kamera digunakan pada saat peneliti melakukan observasi untuk mengambil foto pada suatu peristiwa. Telepon genggam digunakan untuk *me-record* pada saat peneliti melakukan kegiatan baik wawancara, observasi dan lain sebagainya ditempat penelitian. Sedangkan buku, pulpen, dan pensil digunakan untuk menuliskan informasi dari narasumber.¹² Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus kajian yang diteliti dengan lembar observasi yaitu sebagai berikut :

1. Membaca, bagaimana kemampuan membaca siswa.
2. Keaktifan, keaktifan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Ketertarikan, ketertarikan siswa untuk membaca.

Pada saat wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang peneliti susun sebagai instrumen pada saat peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, siswa, serta wali murid seperti :

1. Kepala Sekolah, Informasi tentang sejarah, akreditasi, serta visi dan misi sekolah.
2. Wali Kelas, kemampuan siswa dalam membaca.
3. Siswa, kesulitan siswa dalam membaca.

Sedangkan melalui dokumentasi, peneliti mencari informasi dengan menggunakan instrumen berupa checklist dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Briklen analisis data merupakan sebuah proses pencarian sistematis untuk apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil

¹²Mohammad Arif Amiruddin Jabbar, "Analisis Visual Kriya Kayu Lame di Kampung Saradan Desa Sukamulya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang", Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014, 38

wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami agar peneliti bisa menyajikan hasil penelitian yang ia dapatkan kepada orang lain.¹³

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari berbagai tahap dalam penelitian kualitatif yang memiliki fungsi yang sangat penting. Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka hasil penelitian tersebut harus melalui proses analisis data terlebih dahulu. Maksud dari analisis data untuk menjabarkan data dan menggodok data mentah membentuk sebuah data yang bisa didefinisikan dan bisa dipahami lebih rinci serta mendapat pengakuan dalam sudut pandang yang sama. Hasil analisis data yang bagus adalah data olahan yang sesuai serta diartikan sama dan tidak menumbuhkan sudut pandang yang berbeda.¹⁴

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Hubberman yaitu model interaktif. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Hubberman terdiri atas tiga tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah mengumpulkan/merangkum data.¹⁵ Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas kedalam

¹³Suharmi Ariknto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274

¹⁴Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 158.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247

matriks kategorisasi.¹⁶ Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh ke dalam kategorisasi sesuai fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari periode penelitian yang berupa jawaban terhadap focus penelitian.¹⁷ Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah disajikan dalam table kategorisasi. Sehingga menjadi penelitian yang menjawab permasalahan yang ada.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pada dasarnya pemeriksaan keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.¹⁸

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang telah diperoleh.¹⁹ Sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi data digunakan sebagai proses menetapkan kepercayaan dan konsistensi data, serta menjadi alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi mencakup proses pegujian

¹⁶Ibid, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 249

¹⁷Ibid, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 17

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 320

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 270

hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Triangulasi menurut Mantja dapat digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara dengan beberapa informan. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.²⁰

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah mencari kebenaran informasi melalui berbagai sumber memperoleh data²¹. Dengan triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.²² Dalam triangulasi teknik, peneliti membandingkan data yang dikumpulkan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Peningkatan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan benar atau tidak dengan melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai macam referensi ataupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin tajam.²³ Peneliti meningkatkan ketekunan

²⁰Ibid, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 218

²¹Ibid, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 219

²²Andarusni Alfansur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" *Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, 146-150

²³Anild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020, 145-151

dengan membaca berulang-ulang data yang diperoleh dan membandingkannya dengan referensi yang ada.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

- a. Tahap pra lapangan terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, observasi masalah, menjalin hubungan baik dengan guru, siswa, dan sekolah tempat penelitian. Peneliti menentukan tempat penelitian, mengobservasi masalah yang ada, lalu menyiapkan surat izin penelitian.
- b. Tahap lapangan terdiri dari observasi kepada guru kelas dan siswa. Peneliti melakukan observasi dan wawancara bersama guru, wali siswa, dan siswa.
- c. Tahap analisis data berupa menganalisis hasil tertulis siswa yang menjadi subjek penelitian satu per satu sehingga dapat dibuat rangkuman dan kesimpulan kesulitan masing-masing subjek penelitian pada setiap butir soal maupun keseluruhan. Peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/Verifikasi
- d. Tahap pelaporan, meliputi kegiatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyusun hasil penelitian. Peneliti menyusun penelitian dan melaporkan hasil penelitian kepada pembimbing.